VOL 3, No. 1, Desember 2012

ISSN : 2087-5053

JOURNAL

The Indonesian Journal of Health Science

Analisis Health Promotion Model Hubungan *"Behavior-Specific Cognition Affect"* Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Makasar.

Faktor Risiko Non Genetik dan Polimorfisme *Promoter Region Gen CYP11B2* Varian T*(-344)C Aldosterone Synthase* pada Pasien Hipertensi Esensial di Wilayah Pantai dan Pegunungan.

Efektifitas Bekam Sebagai Terapi Komplementer Hipertensi Non Farmakologis.

Hazard Analysis Critical Point (HACCP) Pada Produk Tape Singkong Untuk Meningkatkan Keamanan Pangan Tradisional Indonesia (Studi Di Wilayah Kabupaten Jember).

Perbedaan Efektifitas Kompres Hangat Teknik Blok Aksila Dengan Kompres Hangat Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Pada Anak Dengan Demam di Ruang Anak RSD. Dr. Soebandi Jember dan Dr. H. Koesnadi Bondowoso.

Hubungan Status Gizi Dengan Kesembuhan Penderita TB Paru di Poli Paru Di Rumah Sakit Daerah Sidoarjo.

Pengaruh Kontak Intensif (Modifikasi) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Terkait Stigma Dan Diskriminasi Pada Penderita Kusta Di Puskemas Arosbaya Kabupaten Bangkalan.

Efektifitas Terapi Bekam Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Dengan Chepalgia di Rumah Bekam Al-Kaahil Jember.

Postnatal Education.

Efektifitas Dan Efisiensi Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Melalui Telenursing.

DITERBITKAN OLEH FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

JURNAL ILMU KESEHATAN	VOL.3	NO. 1	HAL 1 - 109	JEMBER Desember 2012	ISSN 2087-5053

Dipindai dengan CamScanner

Jurnal
Ilmu Kesehatan

Volume 3, No.1, Desember 2012 ISSN 2087-5053

DAFTAR ISI
(CONTENT)

HALAMAN
(PAGES)

1. **Susunan Redaksi The Indonesian Journal Of Health Science** i

2. **Daftar Isi Jurnal** ..... ii - iii

3. **Editorial** iv

4. **Analisis Health Promotion Model Hubungan *"Behavior-Specific Cognition Affect"* Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Makasar** oleh Latifa Aini S..... 1-15

5. **Faktor Risiko Non Genetik dan Polimorfisme Promoter Region Gen CYP11B2 Varian T(-344)C Aldosterone Synthase pada Pasien Hipertensi Esensial di Wilayah Pantai dan Pegunungan** oleh Sundari, A 16-35

6. **Efektifitas Bekam Sebagai Terapi Komplementer Hipertensi Non Farmakologis** oleh Wahyudi Widada, Hendra Kurniawan 36-40

7. **Hazard Analysis Critical Point (HACCP) Pada Produk Tape Singkong Untuk Meningkatkan Keamanan Pangan Tradisional Indonesia (Studi Di Wilayah Kabupaten Jember)** oleh Anita Dewi Moelyaningrum 41-49

8. **Perbedaan Efektifitas Kompres Hangat Teknik Blok Aksila Dengan Kompres Hangat Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Pada Anak Dengan Demam di Ruang Anak RSD. Dr. Soebandi Jember dan Dr. H. Koesnadi Bondowoso** oleh Defi Efendi 50-59

9. **Hubungan Status Gizi Dengan Kesembuhan Penderita TB Paru di Poli Paru Di Rumah Sakit Daerah Sidoarjo** oleh Ani Intiyati, Abdul Mukhis, Yessy Dessy Arna dan Siti Fatimah 60-74

Dipindai dengan CamScanner

10. **Pengaruh Kontak Intensif (Modifikasi) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Terkait Stigma Dan Diskriminasi Pada Penderita Kusta Di Puskemas Arosbaya Kabupaten Bangkalan** oleh Alit Herdiansyah dan Mad Zaini. **75-79**

11. **Efektifitas Terapi Bekam Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Dengan Chepalgia di Rumah Bekam Al-Kaahil Jember** oleh Yugi Hari Chandra Purnama, Wahyudi W, dan Moh. Ali Hamid **80-87**

12. **Postnatal Education** oleh Diyan Indriyani **88-94**

13. **Efektifitas Dan Efisiensi Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Melalui Telenursing** oleh Asmuji **95-104**

14. **Sambutan Ketua Pengurus PPNI Kabupaten Jember** **105**

15. **Panduan Menulis Naskah** **106-108**

16. **Bukti Pengiriman dan Formulir Berlangganan** **109**

Dipindai dengan CamScanner

Jurnal
Ilmu Kesehatan

Volume 3, No.1, Desember 2012 **ISSN 2087-5053**

Terbit minimal 2 kali setahun pada bulan Juni dan Desember. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian dan kajian analisis-kritis di bidang ilmu kesehatan.

Susunan Redaksi *The Indonesian Journal Of Health Science*
No. SK : 421/II.3.AU/FIKES/KEP/F/2010

Pelindung (*Patron*)
Diyan Indriyani, M.Kep., Sp.Mat.

Penasehat (*Advisor*)
Nikmatur Rohmah, A.Per.Pen, S.Kep.Ners.,M.Kes.
Asmuji, S.K.M., M.Kep.

Penyunting :
Ketua Penyunting (*Chief Editor*)
Yunita Satya Pratiwi, S.P.,M.Kes.

Sekretaris
Supriyadi, S.Kep.Ners.
Wahyudi Widada, S.Kp.,M.Ked.
Sasmiyanto, S.Kep.Ners.,M.Kes.

Bendahara
Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat.
Luh Titi, S.Kep.,Ners.

Anggota
Ns. Komarudin, M.Kep., Sp.Kep.J.
Hendra, S.Kep.,Ners.
Mad Zaini, S.Kep.,Ners.

Penelaah Ahli/ Mitra Bestari (*Editorial Board*)
Prof. Dr. Ir. Hj. Tedjasari, M.Sc. (FTP dan FKM UNEJ)
Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons) (PSIK UNAIR)
Dr. Juniastuti, dr. M.Kes.(FK UNAIR)

Asisten Penyunting (*Editorial Assistant*)
Defi Efendi, S.Kep.,Ners.
Siti Kholifah, S.Kep.,Ners.
Nikmatul Rohmah, AMd.,Kep.
Dwi Yunita. AMd.,Kep.

Alamat Penyunting dan tata Usaha : Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah, Jember, JL. Karimata No. 49 Jember Telp. (0331)332240, 336728 Fax. 337957. Email: jurnal-fikesumj@yahoo.com.

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media lain. Naskah di ketik kertas A4 spasi *single* sepanjang lebih kurang 20 halaman, dengan format seperti tercantum pada petunjuk bagi penulis JKK di bagian belakang jurnal ini. Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah dan tata cara lainnya.

JURNAL ILMU KESEHATAN diterbitkan sejak bulan Desember 2010 oleh Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah, Jember.

Dipindai dengan CamScanner

EFEKTIFITAS TERAPI BEKAM TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA PASIEN DENGAN CHEPALGIA DI RUMAH BEKAM AL-KAAHIL JEMBER

Yugi Hari Chandra Purnama*, Wahyudi W*, Moh. Ali Hamid*

*Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah, Jember

ABSTRACT

Cephalgia or headache is one of the several human physical complaints. Pain management approach should be holistic and comprehensive. Nowadays, alternative medicine increasingly becomes popular to decrease the pain. Cupping as an alternative medicine is a traditional treatment that has a principle way by bloodletting in a certain area of human back to relief the pain.

The design of this study is using a pre-experiment with a pretest-posttest design. The aim of the study was to analyze the effectiveness of cupping therapy to decrease pain in patients with cephalgia. The population was all cephalgia patients who received cupping therapy in the house of cupping Al-Kahiil Tegal Besar Jember. The samples were 32 respondents and collected by using quota sampling. It was conducted on April to June, 2012.

The result showed that the pain scale mean before cupping therapy in patients with cephalgia was 5.8750 (moderate pain) and after cupping therapy was 1.7500 (mild pain). It is concluded that Cupping therapy was effective for pain reduction in patients with cephalgia with 0,00 ρ values using paired t test.

It was recommended that all patients with cephalgia could be used cupping therapy to relief their headache.

***Keywords** : Cephalgia, Pain, Cupping therapy.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Nyeri merupakan perasaan tidak nyaman atau sensasi ketidaknyamanan yang dirasakan oleh tubuh. Nyeri adalah fenomena fisiologi yang seringkali mengganggu aktivitas dari individu yang mengalaminya dan menghambat proses penyembuhan. Rasa nyeri merupakan rasa yang tidak menyenangkan yang melibatkan emosi serta keadaan afektif seseorang dan persepsinya. Nyeri dapat diterima oleh seseorang sebagai suatu mekanisme untuk menghindari keadaan yang berbahaya, mencegah kerusakan lebih jauh, dan untuk mendorong proses suatu penyembuhan. Kemungkinan setiap orang memiliki respon nyeri yang berbeda satu sama lain tergantung pada persepsi dan ketahanan terhadap nyeri (Hasyim, 2007).

Nyeri kepala merupakan masalah umum yang sering dijumpai dalam praktek sehari-hari, meskipun sebenarnya terutama dari jenis menahun jarang sekali disebabkan oleh gangguan organik. Penelitian yang dilakukan di Surabaya (1984) menunjukkan bahwa di antara 6488 pasien baru, 1227 (18,9%) datang karena keluhan nyeri kepala; 180 di

Dipindai dengan CamScanner

antaranya didiagnosis sebagai migren. Sedangkan di RS Cipto Mangunkusumo, Jakarta(1986) didapatkan 273 (17,4%) pasien baru dengan nyeri kepala di antara 1298 pasien baru yang berkunjung selama Januari sampai dengan Mei 1986. Di Amerika Serikat, dalam satu tahun lebih dari 70% penduduknya (pernah) mengalami nyeri kepala, lebih dari 5% mencari mengusahakan pengobatan, tetapi hanya kurang lebih 1% yang datang ke dokter atau rumah sakit khusus untuk keluhan nyeri kepalanya (Manaf, 2011).

Saat ini penggunaan pengobatan alternatif semakin populer. Dari data didapatkan di Amerika, pasien yang menggunakan pengobatan alternatif lebih banyak dibandingkan dengan yang datang ke dokter umum, sedangkan di Eropa penggunaannya bervariasi dari 23 % di Denmark dan 49 % di Prancis . Di Taiwan 90 % pasien mendapat terapi konvensional dikombinasikan dengan pengobatan tradisional Cina dan di Australia sekitar 48,5 % masyarakatnya menggunakan terapi alternative (Victor, 2010).

Bekam merupakan cara pengobatan tradisional yang memiliki prinsip kerja mengeluarkan darah (*blood letting*) di area tertentu di punggung sehingga dapat menyembuhkan penyakit. Pada pelaksanaan terapi bekam yang dilakukan secara teratur terbukti dapat memberikan efek sebagai antioksidan yaitu menurunkan radikal bebas (Umar, 2008). Bekam merupakan suatu metoda pengobatan klasik yang telah digunakan dalam perawatan dan pengobatan berbagai masalah kesehatan seperti hipertensi, penyakit reumatik, sakit punggung, migren, gelisah atau *anxietas* dan masalah fisik umum maupun mental (Fatahillah, 2007; Umar, 2008).

Sudah banyak yang menulis bahwa bekam dapat digunakan untuk mengurangi nyeri, tetapi belum ada penelitian sejauh mana bekam dapat digunakan untuk terapi nyeri kepala. Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk mengetahui efektifitas terapi bekam terhadap *Cephalgia* atau nyeri kepala.

Tujuan

Tujuan umum mengidentifikasi efektifitas terapi bekam terhadap penurunan nyeri pada pasien dengan *Cephalgia* di Rumah bekam Al-Kahiil Tegal Besar Kabupaten Jember. Tujuan khususnya yaitu mengidentifikasi nyeri pasien dengan *Cephalgia* sebelum diberikan terapi bekam, mengidentifikasi nyeri pasien dengan *Cephalgia* sesudah diberikan terapi bekam, dan menganalisa efektifitas terapi bekam terhadap penurunan nyeri pada pasien dengan *Cephalgia* di Rumah bekam Al-Kahiil Tegal Besar Kabupaten Jember.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah *pre experiment* dengan rancangan *pretest-postest design.* Karena sesuai dengan tujuan dilaksanakan penelitian yaitu untuk menganalisis efektifitas terapi bekam terhadap penurunan nyeri pada pasien dengan *Cephalgia* di Rumah bekam Al-Kahiil Tegal Besar Kabupaten Jember.

Pada penelitian ini populasinya adalah keseluruhan pasien *Cephalgia* yang melakukan terapi bekam di Rumah bekam Al-

Dipindai dengan CamScanner

Kahiil Tegal Besar Kabupaten Jember. Pada penelitian ini sampel diambil dari pasien yang datang dengan keluhan *Cephalgia* di Rumah bekam Al-Kahiil Tegal Besar yang termasuk dalam kriteria inklusi. Kriteria inklusinya adalah : Semua pasien yang datang dengan keluhan *Cephalgia*, Sehat psikis, Jenis kelamin laki-laki dan Bersedia menjadi responden. Jumlah besarnya sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah 32 responden dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling.* Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji uji t-dependen (*paired t-test*) .

Prosedur teknis: Pasien yang akan diteliti bersedia menjadi responden, Selanjutnya peneliti akan mengukur nyeri kepala pasien dengan menggunakan skala nyeri dan di catat dalam sebuah check list. Setelah diukur dengan skala nyeri sebelum perlakuan, maka peneliti akan membekam pasien atau memberi perlakuan untuk mengetahui adanya pengaruh. Waktu berbekam dibutuhkan waktu 30 menit setiap responden, setelah selesai diberi perlakuan, responden akan diperiksa 15 menit kemudian.

Uji *Homogenitas* dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai terendah ρ 0,00 dan nilai tertinggi 0.200. Dari 3 faktor yang diteliti oleh peneliti yaitu Usia, riwayat pendidikan dan pekerjaan didapatkan bahwa faktor usia homogen dan sisanya tidak homogen. Uji statistik t-dependen (*paired t-test*) diperoleh bahwa rata-rata skala nyeri di awal dan akhir perlakuan bekam adalah 4.12500 dengan standar deviasi 1.03954. Hasil uji statistik didapatkan ρ value 0,00 < 0,05 (α).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Rumah bekam Al-Kahiil Tegal Besar Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Berdasarkan Jenis Nyeri Kepala Responden Di Rumah bekam Al-Kahiil Tegal Besar Kabupaten Jember 2012.

Jenis Nyeri Kepala	Jumlah	Persentase (%)
Migrain	8	25.0
Cluster Headache	2	6.2
Tension Headache	22	68.8
Total	32	100.0

Sumber : Data Primer

Tabel 1 mendeskripsikan jenis nyeri kepala *tension headache* paling sering di jumpai dari 32 responden yang ada yaitu sebesar 68.8%. Sedangkan jenis nyeri kepala *cluster headache* paling jarang ditemukan dengan persentase sebesar 6.2%.

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 2. Hasil Pengukuran Demografi Di Rumah Bekam Al-Kahiil Tegal Besar Kabupaten Jember 2012.

Variabel	Rerata	Std. Deviasi	Nilai ρ
Usia	49.4062	1.26258E1	0.200
Pendidikan	2.41	1.241	0.00
Pekerjaan	4.09	1.174	0.00

Sumber : Data primer

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 32 responden, didapatkan nilai rata-rata dari usia responden 49.4062, pendidikan 2.41dan pekerjaan 4.09 dengan uji *kolmogorov smirnov* didapatkan nilai ρ untuk usia 0.200 yang berarti usia responden homogen, tetapi nilai ρ pendidikan 0.00 dan pekerjaan 0.00 yang berarti tidak homogen.

.

Tabel 3. Hasil Pengukuran Skala Nyeri Sebelum Terapi Di Rumah bekam Al-Kahiil Tegal Besar Kabupaten Jember 2012.

Variabel	Rerata	Varian	Std. Deviasi	Nilai Minimal	Nilai Maksimal
Skala Nyeri sebelum bekam	5.8750	1.532	1.23784	4.00	8.00

Sumber : Data Primer

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 32 responden, didapatkan nilai rata-rata 5.8750 dengan nilai minimal 4.00 dan maksimal 8.00

Tabel 4. Hasil Pengukuran Skala Nyeri Sesudah Terapi Di Rumah bekamAl-Kahiil Tegal Besar Kabupaten Jember 2012.

Variabel	Rerata	Varian	Std. Deviasi	Nilai Minimal	Nilai Maksimal
Skala Nyeri sesudah bekam	1.7500	1.806	1.34404	.00	4.00

Sumber : Data Primer

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 32 responden, didapatkan nilai rata-rata 1.7500 dengan nilai minimal 0.00 dan maksimal 4.00.

Dipindai dengan CamScanner

Penelitian lain juga mengevaluasi efek bekam terhadap sakit kepala dilakukan di Qatar. Dalam penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa ada penurunan dalam skala nyeri dari 7 (pada tahap awal) sampai 3 (di tahap akhir bekam). Berdasarkan pada penelitiannya, dijelaskan bahwa bekam dapat mengerahkan efek terapeutik melalui pengaruh dari tiga sistem yang sistem syaraf, sistem kekebalan tubuh dan sistem hematologis (Isniza, 2011).

Tubuh kita mempunyai zat anti nyeri alami yaitu *neuropeptida endorgenic morphin* atau biasa disebut *endorphin,* dan *enkephalin. Enkefalin* diproduksi dalam adrenal yang letaknya di ujung atas dari ginjal sedangkan endorphin dibuat di dalam kelenjar pituitary (*pituitary glands*) yang letaknya di dasar otak. Keduanya adalah sejenis morfin alami. Selain bekerja di otak dan saraf, keduanya beredar bersama aliran darah. Zat morfin alami ini selalu ada dalam tubuh dengan kadar tertentu. Kadar normal dalam tubuh yang sehat berada di antara kadar minimal dan maksimal. Kadar endorphin yang terlalu rendah akan menimbulkan rasa sakit di bagian tubuh, sedangkan jika terlalu banyak, tidak ada rasa sakit dengan akibat organ yang rusak tidak terdeteksi sehingga semakin rusak (Guyton, 1994).

Hal ini juga telah mejelaskan bahwa terapi bekam mungkin memiliki efek pada regulasi neurotransmitter dan hormon, salah satunya adalah *endorphin.* Seperti kita ketahui, endorphin adalah salah satu opiat endogen dalam tubuh kita yang berasal dari morfin-seperti keluarga neuropeptida. Mereka menghambat transmisi nyeri di otak, sumsum tulang belakang dan mengikat satu atau lebih *G-protein-coupled opioid receptors* (Isniza, 2011)

Endorphin menutupi rasa sakit yang tidak diperlukan. Contohnya jika kita menekankan lengan di meja, seharusnya terasa sakit karena otot lengan beradu dengan meja yang keras. Namun terasa tidak sakit, karena *endorphin* (dalam kadar normal) yang meniadakan rasa sakit tersebut. Kedua zat anti nyeri tersebut terutama *endorphin,* dapat dimanipulasi dengan olahraga. Olahraga dapat memblok rasa sakit karena telah dibuktikan bahwa olahraga dapat meningkatkan produksi *endorphin,* memperbaiki sirkulasi, melemaskan otot-otot dan memudahkan tidur nyenyak. Dengan demikian, tubuh menjadi resisten terhadap rasa sakit, mampu bertahan terhadap kelelahan dan sakit kepala yang disebabkan ketegangan (Sa'adah, 2011).

KESIMPULAN DAN SARAN

Didapatkan bahwa rerata skala nyeri sebelum terapi bekam pada pasien *cephalgia* adalah 5.9 serta nilai minimal 4 dan nilai maksimal 8, rerata skala nyeri sesudah terapi bekam pada pasien *cephalgia* adalah 1.8 serta nilai minimal 0 dan nilai maksimal 4 dengan kesimpulan terapi bekam efektif terhadap penurunan nyeri pada pasien *cephalgia.*

Saran kepada penderita nyeri kepala (*cephalgia)* dan keluarganya agar memanfaatkan terapi bekam,

Dipindai dengan CamScanner

Menambah pengetahuan masyarakat tentang terapi komplementer, dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan yang baru dalam keberhasilan perawatan pasien *cephalgia* dan Perlu ada penyempurnaan pada skripsi ini yang pada penelitiannya terdapat banyak keterbatasan sehingga peneliti menyarankan untuk peneliti berikutnya melakukan penelitian lanjutan dengan judul "Efektifitas terapi bekam terhadap penurunan nyeri kepala pada pasien dengan trauma kepala".

DAFTAR PUSTAKA

Barbara C Long, 1996, *Perawatan Medikal Bedah,* Yayasan Ikatan Alumni Pendidikan Keperawatan Padjajaran, Bandung.

Brunner & Suddarth, 2002, *Buku Ajar keperawatan Medikal Bedah,* EGC, Jakarta.

Guyton, A.C. (1987) *Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit.* EGC, Jakarta.

Hasyim (2007) *Konsep Nyeri.* Diakses tanggal 30 oktober 2011 dari URL http://binhasyim.wordpress.com/2007/12/16/konsep-nyeri/

Isniza, 2011. *the effect of cupping toward pain.* Universitas Padjajaran, Bandung, Tidak dipublikasikan.

Komarudin, dkk. 2010. *Pengaruh bekam terhadap peningkatan imunitas seluler; makrofag dan limfosit T.* Jember: Dosen Muda.

Nursalam. 2008. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan.* Jakarta: Salemba medika.

Manaf, Abdul. 2011, diakses pada 9 Nopember 2011 dari URL http://perawat2008a.wordpress.com/2011/10/02/askep-cephalgia/

Sharaf, Ahmad Razak. 2012. *Penyakit dan terapi bekamnya: dasar-dasar ilmiah terapi bekam.* Surakarta: Thibbia.

Potter & Perry, (2005). *Fundamentals Of Nursing : Concepts, Process, And Practice.* (Fourth Edition), Alih bahasa : Yasmin Asih, dkk., *Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Konsep, Proses, Dan Praktik.* Edisi 4, Jakarta : EGC.

Umar, Wada'A, dr. 2008. *Sembuh dengan satu titik.* Al-Qowam, Solo.

Victor, 2010. *Seberapa besar manfaat pengobatan alternatif.* Diakses tanggal 9 november 2011 dari http://victor-health./2010/04/seberapa-besar-manfaat-pengobatan.html

Widada, dkk. 2012. *Efektifitas Bekam Sebagai Terapi Komplementer Anti Hipertensi Non Farmakologis.* Jember: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Dipindai dengan CamScanner